



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Agustus 2020

Halaman: 4

TINGKATKAN ATMOSFER KOTA PENDIDIKAN Pojok Baca 'Cantika' Hadir di Klenteng Poncowinatan

KEBERADAAN layanan pojok baca di tempat publik di Kota Yogyakarta terus ditam-

bah seperti di tempat ibadah. Kali ini layanan itu hadir di Klenteng Tjen Ling Kiong atau



Peresmian layanan pojok baca Cantika di Klenteng Poncowinatan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta.

Klenteng Poncowinatan lewat pojok baca Cantika atau Cintai Membaca di Klenteng Poncowinatan.

"Penambahan layanan pojok baca ini untuk mendukung atmosfer pendidikan di Kota Yogya. Semua harus menciptakan suasana pendidikan, termasuk tempat ibadah," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, usai peresmian Cantika di Klenteng Poncowinatan, Selasa (11/8).

Menurutnya tempat ibadah dan kegiatan ibadah selama ini menjadi bagian dari pendidikan para umatnya. Pada tahun 2019,

pojok baca di tempat ibadah juga sudah hadir di Masjid Diponegoro Balaikota Yogyakarta lewat layanan Doroti dan di Gereja Kristen Jawa Mergangsan dengan pojok baca Camelia

"Misalnya usai beribadah, masyarakat bisa memanfaatkan pojok baca di tempat ibadah. Bisa membaca di tempat. Kami harap ini bisa menginspirasi masyarakat untuk membaca," ucapnya.

Pojok baca Cantika hadir di ruang serba guna di Klenteng Poncowinatan di bangunan sisi timur. Ada rak buku berisi sekitar 1.500 eksemplar bacaan yang terdiri dari buku fiksi, buku non fiksi, majalah dan tabloid. Dia

menuturkan, setiap seminggu sekali ada pustakawan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang datang untuk mengelola dan memelihara. Sedangkan tiap sebulan sekali koleksi bacaan akan diganti dengan koleksi buku lainnya.

"Total sampai kini sudah ada sepuluh pojok baca di Kota Yogyakarta. Rencana kami akan menambah satu lagi di tempat jual beli seperti pasar," ujar Wahyu.

Sementara itu Pemerhati Klenteng Poncowinatan Fantoni menyampaikan terima kasih atas fasilitasi layanan pojok baca Cantika itu. Dia meni-

lai keberadaan layanan pojok baca itu sejalan dengan klenteng yang awalnya dikenal sebagai tempat untuk pembelajaran umat Konghucu dan komunitas Tionghoa.

"Keberadaan pojok baca ini sangat tepat karena klenteng adalah tempat berkumpul dan belajar. Setidaknya ada sekitar 200 sampai 500 umat yang aktif beribadah di Klenteng Poncowinatan. Selama pandemi Covid-19 kami batasi jam buka klenteng sampai pukul lima sore dan satu pintu masuk sehingga umat tentu akan mam-pir di pojok baca ini," pungk-as Fantoni.
(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005